

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SELF-REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Jakarta)

Rima Fuji Astuti, I Ketut R Sudiarditha, Aditya Pratama

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 21 Jakarta dengan menggunakan metode survei, dimana kuesioner menjadi instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda dan pengolahan data tersebut dianalisis menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 160 siswa. Sampel yang digunakan yaitu menggunakan Sampel Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, artinya sampel dalam penelitian ini berjumlah 160 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa; *self-regulated learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dan; lingkungan keluarga dan *self-regulated learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Self-Regulated Learning, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This research was conducted to determine how much influence the family environment and self-regulated learning had on student learning outcomes. This research was conducted at SMA Negeri 21 Jakarta using the survey method, where the questionnaire became the research instrument. This study used quantitative data using regression analysis and the processing of the data was analyzed using SPSS. The population in this study were all students of class XI Social Studies at SMA Negeri 21 Jakarta for the 2021/2022 Academic Year, a total of 160 students. The sample used is Saturated Sample, which is a sampling technique when all members of the population are sampled, meaning that the sample in this study is 160 students. The results of this study are family environment has a positive effect on student learning outcomes; self-regulated learning has a positive effect on student learning outcomes, and; family environment and self-regulated learning has a positive effect on student learning outcomes.

Keywords: Family Environment, Self-Regulated Learning, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mencapai tujuan

pembangunan bangsa Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yakni melalui Pendidikan di sekolah. Siswa dapat belajar berbagai macam hal yang akan berguna bagi kehidupannya di masa depan. Jamil (2014: 86) mengatakan bahwa dari pembelajaran di sekolah akan membuat tujuan pendidikan terlaksana, yaitu dengan meningkatkan hasil belajar sebagai suatu pencapaian dari proses pembelajaran yang akan menggambarkan seberapa berhasil proses belajar yang telah terjadi, juga menggambarkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai. Hasil belajar siswa diukur dengan nilai rapor yang terakumulasi dari nilai-nilai tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis dan memperhatikan faktor-faktor pendukung guna mencapai tujuan tersebut (Permana & Latifah, 2015: 790). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pemerintah maupun lembaga pendidikan telah melakukan banyak cara yang ditempuh, misalnya menambah sarana dan prasarana belajar, melakukan peningkatan kualitas tenaga pendidik seperti guru maupun dosen, dan berbagai kegiatan lainnya. Selain itu, dalam mencapai tujuan tersebut perlu juga memperhatikan proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik oleh pendidik agar ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami.

Namun pada bulan Maret 2020 terjadi krisis kesehatan di seluruh dunia dengan munculnya COVID-19. Hal ini berimbas pada penutupan sekolah, kebijakan yang diambil oleh negara yaitu harus meliburkan sekolah untuk sementara. Lembaga pendidikan dituntut untuk mencari alternatif dalam proses pembelajaran agar dunia pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya, yang pada akhirnya membawa kepada pembelajaran jarak jauh secara online dari rumah masing-masing. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran makin terhambat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data hasil belajar siswa, peneliti akan meneliti di SMA Negeri 21 Jakarta. Peneliti menemukan rendahnya rata-rata nilai PAS pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS setelah pandemi dengan tabel berikut:

Daftar Nilai Rata-rata Ekonomi Penilaian Akhir Semester (PAS) SMA Negeri 21 Jakarta

Kelas	Tahun Ajar	Semester	Rata-rata PAS
XI IPS	2019/2020	Ganjil	67,75
		Genap	55,32
	2020/2021	Ganjil	47,5
		Genap	56,31

Sumber: Data di olah (2021)

Berdasarkan data tersebut rata-rata nilai PAS pada mata pelajaran ekonomi ini mengalami penurunan. Peneliti berasumsi bahwa penurunan nilai ini disebabkan oleh munculnya pandemi pada semester genap yang membuat para siswa belajar secara mandiri dari rumah dan menjadi kurang efektif.

Maka dari itu peserta didik tidak bisa hanya bergantung dengan sistem pendidikan yang saat ini masih belum stabil. Perlu adanya kesadaran dalam diri siswa untuk secara aktif dan konstruktif dalam menetapkan tujuan untuk proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, melakukan regulasi dan mengontrol kognisi, motivasi

serta prilakunya. Pada dasarnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu *self-regulated learning* sebagai faktor internal dan lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Alasan peneliti menggunakan metode survei ini karena penelitian ini menggambarkan fenomena pendidikan dalam menjalani pembelajaran jarak jauh di masa pandemi dan dengan metode ini akan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil merupakan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah 160 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Jumlah Populasi Kelas XI IPS

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	40
2	XI IPS 2	40
3	XI IPS 3	40
4	XI IPS 4	40
Jumlah		160

Sumber: SMA Negeri 21 Jakarta (2021)

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka, data yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 160 siswa.

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Uji ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Untuk menguji hubungan antar variabel, masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software* IBM

SPSS 24. Pengujian ini dilakukan setelah uji asumsi klasik terpenuhi, seperti uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastitas. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial akan dilakukan uji statistik T, dan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama /simultan akan dilakukan uji statistik F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, diperoleh data responden keseluruhan yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 159 responden dari total 160, hal ini disebabkan karena ada satu responden yang tidak hadir. Peneliti mengklasifikasikan responden berdasarkan jenis kelamin, dan jalur penerimaan siswa. Adapun data rinci sebagai berikut:

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	81	50,9%
Wanita	78	49,1%
Total	159	100%

Sumber: olah data SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah siswa dengan jumlah 81 orang atau 50,9%, sisanya merupakan siswi dengan jumlah 78 orang atau 49,1%.

Jalur Penerimaan Responden

Jalur Penerimaan	Jumlah	Persentase
Afirmasi – KJP/KJP Plus, Kartu Prakerja, Jaklingko, DTKS	28	17.5%
Afirmasi – Anak Panti dan Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan	3	1.87%
Prestasi Non Akademik	5	3.13%
Prestasi Akademik	18	11.25%

Dalam DKI		
Prestasi Akademik Luar DKI	5	3.13%
Pindah Tugas Orang Tua dan Anak Guru	5	3.13%
Tahap Akhir	21	13.13%
Zonasi	51	31.87%
Zonasi untuk Bina RW Sekolah	1	0.63%
Lintas Jurusan	12	7.5%
Mutasi	10	6.25%
Total	159	100%

Sumber: Arsip PPDB Online DKI Jakarta (2020)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden yang diterima di SMA Negeri 21 Jakarta melalui jalur penerimaan zonasi sebanyak 51 orang atau 31.87%, kemudian jalur afirmasi (KJP/KJP Plus, Kartu Prakerja, Jaklingko, DTKS) sebanyak 28 orang atau 17.5%, jalur tahap akhir sebanyak 21 orang atau 13.13%, jalur prestasi akademik dalam DKI sebanyak 18 orang atau 11.25%, jalur lintas jurusan sebanyak 12 orang atau 7.5%, jalur mutasi sebanyak 10 orang atau 6.25%, jalur prestasi non akademik, akademik luar negeri, dan pindah tugas orang tua dan guru masing-masing sebanyak 5 orang atau 3.13%, dan terakhir jalur zonasi untuk bina RW sebanyak 1 orang atau 0.63%.

Uji Validitas

Untuk mengukur validitas data menggunakan SPSS. Pengukuran validitas yaitu dengan melihat nilai r -hitung $>$ r -tabel. Dari hasil uji tersebut butir yang valid akan digunakan, dan yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Butir Uji	Item Drop	Butir Final
Lingkungan Keluarga (LK)	19	6	13
<i>Self Regulated Learning</i> (SRL)	24	8	16

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa butir pernyataan pada variabel lingkungan keluarga terdapat 13 butir dinyatakan valid dan terdapat 6 butir yang tidak valid, dan untuk variabel *self-regulated learning* terdapat 16 butir dinyatakan valid dan terdapat 8 butir yang tidak valid. Butir yang tidak valid ini tidak akan digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dapat diketahui dengan melihat hasil *Cronbach Alpha*, jika *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka data tersebut memiliki keandalan yang tinggi.

Hasil Uji Reliabilitas

Var	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
LK	0.871	Reliabel
SRL	0.918	Reliabel

Sumber: olah data SPSS (2023)

Hasil pada tabel menyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Dengan demikian semua variabel penelitian reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Berikut dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov.

Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig.	0,200

Sumber: olah data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal karena telah

memenuhi dasar pengambilan keputusan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga asumsi klasik normalitas telah terpenuhi.

Uji Linieritas

Pengujian regresi linier bertujuan untuk menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X apakah mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai *Sig. Deviation from Linearity* yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan terdapat hubungan linier.

Hasil Uji Linieritas

Var	<i>Dev. From Linearity</i>	Ket
HBS -> LK	0.994	Linier
HBS -> SRL	0.680	Linier

Sumber: olah data SPSS (2023)

Hasil pada tabel menyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai *Dev. From Linearity* $> 0,05$. Dengan demikian semua variabel penelitian linier atas Hasil Belajar Siswa.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan angka *tolerance* $> 0,1$.

Hasil Uji Multikolinieritas

Var	VIF	Tol.	Ket
LK	1.231	0,813	Bebas multikolinieritas
SRL	1.231	0,813	Bebas multikolinieritas

Sumber: olah data SPSS

Hasil pada tabel menyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$. Dengan demikian semua variabel penelitian bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

Hasil Uji Heteroskedastistas

Var	Sig.	Keterangan
LK	0.591	Tidak terjadi heteroskedastistas
SRL	0.593	Tidak terjadi heteroskedastistas

Sumber: olah data SPSS (2023)

Hasil pada tabel menyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian semua variabel penelitian tidak terjadi heteroskedastistas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Parsial

Uji statistik t (parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat), dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, dan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila t-hitung $> t$ -tabel, maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Dan untuk nilai signifikansi, jika nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial

Var	t- hitung	Sig.	Ket
LK	13.602	0,000	H1 diterima
SRL	6.090	0,000	H2 diterima

Sumber: olah data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung pada variabel lingkungan keluarga (X1) adalah sebesar 13,602. Karena nilai t-hitung $13,602 > t$ -tabel 1,975, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Hal ini juga dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada variabel lingkungan keluarga yaitu 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < probabilitas$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Pada variabel self-regulated learning (X2), diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 6,090. Karena nilai t-hitung $6,090 > t$ -tabel 1,975, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Hal ini juga dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada variabel self-regulated learning yaitu 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < probabilitas$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh self-regulated learning (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Uji Koefisien Regresi Simultan

Uji statistik F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat f-hitung dan f-tabel. Apabila f-hitung $> f$ -tabel, maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Dan untuk nilai signifikansi, jika nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan

Var	f- hitung	Sig.	Ket
LK, SRL > HBS	180.779	0,000	H3 diterima

Sumber: olah data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 180,779. Karena nilai F-hitung $180,779 > F$ -tabel 3,054, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima. Hal ini juga dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi yaitu 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < probabilitas$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima. Artinya ada pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan self-regulated learning (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar siswa (Y).

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikansi antara Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa adalah 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Siswa. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu "Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SMAN 21 Jakarta" dinyatakan diterima. Tanda positif pada koefisien menggambarkan adanya hubungan yang positif antara variabel Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jihad, 2017) yang menemukan bahwa 65% lingkungan rumah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 263 Bonto Baru. Studi lain yang dilakukan oleh Hidayati (2020) menemukan bahwa lingkungan rumah memiliki dampak positif yang signifikan

terhadap prestasi belajar siswa. Artinya kondisi lingkungan rumah yang mendukung dan mengamati proses belajar anak dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

2. Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikansi antara *Self-Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa adalah 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Self-Regulated Learning* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Siswa. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh antara *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa di SMAN 21 Jakarta” dinyatakan diterima. Tanda positif pada koefisien menggambarkan adanya hubungan yang positif antara variabel *Self-Regulated Learning* dan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfa dan Quraisy (2021) bahwa *self-regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar sebesar 79,6%. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Putra et al., 2019) menemukan bahwa antara kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Self-Regulated Learning* dan kelompok siswa yang belajar dengan model konvensional, ditemukan perbedaan hasil belajar yang signifikan yaitu siswa pada kelompok eksperimen memiliki hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelompok kontrol.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Self-Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikansi antara Lingkungan Keluarga dan *Self-Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa adalah 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan

Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Siswa melalui *Self-Regulated Learning*. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa di SMAN 21 Jakarta” dinyatakan diterima. Tanda positif pada koefisien menggambarkan adanya hubungan yang positif antara variabel Lingkungan Keluarga dan *Self-Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa. Istilah kemandirian mengacu pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain seperti kemampuan dalam membuat keputusan sendiri, mengambil inisiatif, dan kreatif tanpa mengabaikan lingkungannya. Di sekolah, kemandirian siswa merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat bekerja secara individu maupun kelompok dan berani mengungkapkan ide dan gagasannya. (Gusnita et al., 2021) mengungkapkan bahwa kemandirian dapat didefinisikan sebagai keadaan kelengkapan dan keutuhan dua faktor dalam entitas seseorang. Dengan adanya sikap kemandirian belajar (*Self-Regulated Learning*) serta lingkungan keluarga yang baik dan mendukung maka tidak menutup kemungkinan hasil belajar yang diperoleh siswa akan jauh lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap variabel Hasil Belajar Siswa. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan keluarga di rumah, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 21 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Self-Regulated Learning* terhadap variabel Hasil Belajar Siswa. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi self-

regulated learning yang dilakukan oleh siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 21 Jakarta.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga dan Self-Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 21 Jakarta. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan keluarga di rumah melalui self-regulated learning, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 21 Jakarta.

REFERENSI

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Research and Development Journal of Education, Special Ed*, 131–146.
- Ariyanti, N. S., & Dahlan, D. (2019). Self Regulated Learning Effect on Learning Outcomes in Moderated Student Learning Motivation. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 65, 158–161.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140.
- Davis, D., Chen, G., Zee, T., Hauff, C., & Houben, G. (2016). Retrieval Practice and Study Planning in MOOCs: Exploring Classroom-Based Self-regulated Learning Strategies at Scale. *EC-TEL*.
- Desiana, M. R. K., Mahadewi, L. P. P., & Widiana, I. W. (2020). Korelasi Antara Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 470–482.
- Destiasari, R. (2019). Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Dewi, N. L. P. S. P., & Ganing, N. N. (2021). Family Environment and Social Sciences Learning Outcomes during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Elementary Education*, 5(1), 142–149.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 145–155.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnita, Melisa, M., & Delyana, H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif TPSq. *Jurnal Absis : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 286–296. <https://doi.org/10.30606/absis.v3i2.645>
- Hali, F. (2021). The Effect of Self Regulated Learning on Learning Outcomes of Mathematics Education Students in Online Lectures. *Journal of Mathematics Education*, 6(2), 164–169.
- Hidayati, M. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, V, VI di MI At-Tahzib Kekait Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Jamil, H. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(2), 85–98.
- Jihad. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto.

- Jurnal Universitas Miuammadiyah Makassar, 1(2), 11–15.
- Kadhiravan, S. (2011). Influence of Family Environment on The Students' Use of Self-Regulated Learning Strategies. *Journal of Educational Psychology*, 5(1), 39–47.
- Kristiyani, T. (2016). Self-Regulated Learning: Konsep, Impikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia (Y. Y. Taum (ed.); 1st ed.). Sanata Dharma University Press.
- Manukaram, K., & Abdullah, M. N. L. Y. (2021). The Influence of Family and Psychological Factors on Self-Regulated Learning Behavior of Elementary School Students. *The Journal of Behavioral Science (TJBS)*, 16(3), 1–15.
- Nurfa, R., & Quraisy, A. (2021). Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman* (Vol. 1, pp. 11-17).
- Panadero, E. (2017). A Review of Self-regulated Learning: Six Models and Four Directions for Research. *Frontiers in Psychology*, 8, 1–28.
- Permana, H. A., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Self Regulated Learning, Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 789–802.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Putra, I. K. A. D., Arini, N. W., & Sudarma, I. K. (2019). Pengaruh Model Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 258. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19406>
- Rahmiyati, A. (2017). Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Ramadhany, D., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 164–178.
- Rezqi, S. Y., Studi, P., & B., Islam, K., Konseling, J., Pengembangan, D. A. N., & Dakwah, F. (2022). Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas V Dan Vi Mi Tarbiyatul Athfal Caruban Di Masa Pandemi Covid-19.
- Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2012). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Alfabeta.
- Solichin, M. M., Muhlis, A., & Ferdiant, A. G. (2021). Learning Motivation as Intervening in the Influence of Social Support and Self Regulated Learning on Learning Outcome. *International Journal of Instruction*, 14(3), 945–964.
- Steffens, K. (2006). Self-regulated learning in technology-enhanced learning environments: Lessons of a european peer. *European Journal of Education*, 41(3/4), 353–379.
- Sutarni, N., Ramadhany, M. A., Hufad, A., & Kurniawan, E. (2021). Self-Regulated Learning and Digital Learning Environment: Its' Effect on Academic Achievement During the Pandemic. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 374–388.
- Syahadhata, E., Handoyo, E., & Yusuf, A. (2021). The Influence of the Role of Parents Through Self-Regulation on the Learning Interest of Elementary School Students. *Journal of Primary Education*, 10(4), 513–524.
- Umar, E., & Makalunsenge, F. (2020). The Influence of The Family

Environment on Student Learning Outcomes in IPS Lesson in SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo. *International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology (IJERT)*, 7(12), 155–161.

Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, 3, 330–410.

Zimmerman, B. J. (1999). Acquiring Writing Revision Skill, Shifting From Process Goals To Outcome Self Regulatory Goals. *Journal of Educational Psychology*, 91(2), 241–250.

Zimmerman, B. J. (2008). Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Developments, and Future Prospect. *American Educational Research Journal*, 45(1), 166–183.